

Edukasi Perpajakan Untuk UMKM dalam Strategi Memenuhi Kewajiban Pajak Secara Tepat dan Efisien

Agus Fuadi^{1*}, Dian Sulistyorini Wulandari², Tirin Wulandari³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

*Korespondensi: agus.fuadi@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 02-03-2025

Direvisi : 12-03-2025

Disetujui : 24-03-2025

Dipublikasikan : 29-04-2025

Abstrak

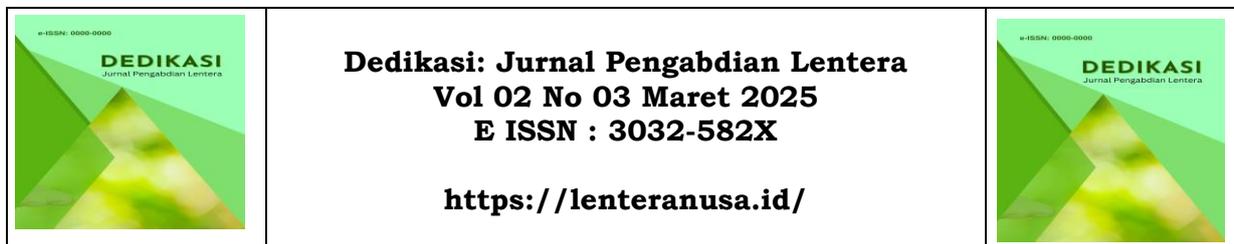
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada 6-7 Februari 2025, dengan melibatkan 14 pelaku UMKM. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman UMKM terhadap kewajiban perpajakan serta membekali mereka dengan strategi yang efektif dalam memenuhi kewajiban pajak. Metode yang digunakan mencakup Pendidikan Masyarakat, Konsultasi, dan Pelatihan, sehingga memberikan pendekatan yang komprehensif dalam mengatasi tantangan perpajakan UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai regulasi pajak, prosedur pelaporan pajak, serta penggunaan sistem e-Filing dan e-Billing. Sebelum pelatihan, hanya 21% peserta yang memiliki pemahaman baik tentang kewajiban pajaknya, dan angka ini meningkat menjadi 86% setelah kegiatan berlangsung. Selain itu, 79% peserta berhasil mendaftarkan diri dalam sistem e-Filing, dan 64% mampu mengisi laporan pajak secara mandiri. Meskipun terdapat kendala seperti kesulitan mengakses sistem pajak online serta kurangnya pencatatan keuangan yang terstruktur, pelatihan ini telah memberikan solusi praktis dalam meningkatkan kepatuhan pajak UMKM. Program lanjutan yang berfokus pada digitalisasi pencatatan keuangan dan adaptasi terhadap regulasi pajak terbaru direkomendasikan untuk mendukung keberlanjutan UMKM. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di kalangan UMKM di Tambun Selatan.

Kata kunci: UMKM, Edukasi Perpajakan, Kepatuhan Pajak, e-Filing, Pengabdian Masyarakat

Abstract

This community service activity was carried out on February 6-7, 2025, involving 14 MSME participants. The main objective of this activity was to enhance MSME owners' understanding of tax obligations and equip them with effective strategies for tax compliance. The methods used included Community Education, Consultation, and Training, ensuring a comprehensive approach to address MSME tax challenges. The results indicated a significant increase in participants' understanding of tax regulations, tax reporting procedures, and the use of e-filing and e-billing systems. Prior to the training, only 21% of participants had a good understanding of their tax obligations, which increased to 86% after the program. Additionally, 79% of participants successfully registered for the e-filing system, and 64% were able to fill out tax reports independently. Despite facing challenges such as difficulties in accessing online tax systems and the lack of structured financial records, the training provided practical solutions to improve MSME tax compliance. Future programs should focus on digital financial record-keeping and adaptation to new tax regulations to further support MSME sustainability. Overall, this activity successfully contributed to increasing tax awareness and compliance among MSMEs in Tambun Selatan.

Keywords: MSMEs, Tax Education, Tax Compliance, e-filing, Community Service



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Utomo & Lestari, 2024). Namun, meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya, salah satunya adalah pemenuhan kewajiban perpajakan (Wibowo & Utami, 2021), (Situmorang, 2025).

Banyak pelaku UMKM, khususnya di wilayah Tambun Selatan, belum memiliki pemahaman yang memadai terkait peraturan perpajakan yang berlaku (Purba, 2019). Rendahnya literasi perpajakan ini menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan dalam pelaporan pajak, kurangnya pemanfaatan insentif pajak, hingga risiko terkena sanksi akibat ketidaksesuaian dalam pemenuhan kewajiban pajak (Istutik et al., 2024). Selain itu, UMKM sering kali mengalami keterbatasan dalam hal akses informasi dan pendampingan terkait strategi pembayaran pajak yang tepat dan efisien (Anton et al., 2024).

Sejumlah upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan berbagai pihak dalam meningkatkan kesadaran perpajakan bagi UMKM. Sosialisasi dan pelatihan mengenai pajak telah diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), lembaga keuangan, serta asosiasi usaha (Najib & Muhmamad, 2025). Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan implementasi di lapangan. Banyak UMKM masih kebingungan dalam menerapkan sistem perpajakan yang sesuai dengan regulasi terbaru, terutama terkait pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), serta skema pajak final bagi UMKM (Dasman et al., 2023) (Hakim et al., 2025).

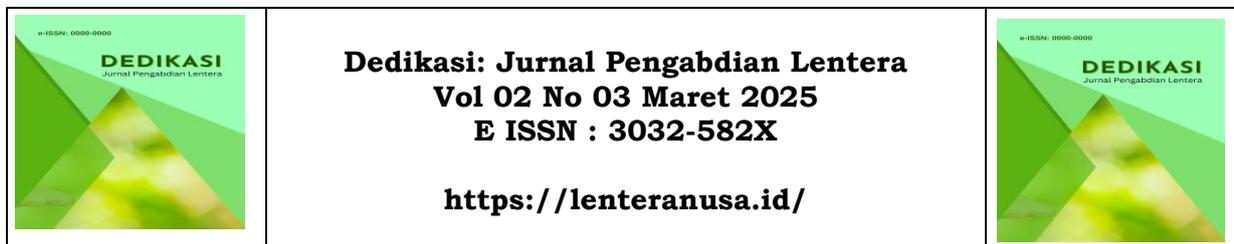
Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi perpajakan bagi UMKM di Tambun Selatan. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap kewajiban pajak mereka serta memberikan strategi yang tepat agar mereka dapat memenuhi kewajiban pajak secara efisien. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UMKM dapat lebih patuh dalam membayar pajak, menghindari sanksi yang tidak diinginkan, serta mampu mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik (Ciptawan et al., 2025).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan pada tanggal 6-7 Februari 2025. Kegiatan ini akan berlangsung di salah satu tempat usaha UMKM di Tambun Selatan dengan melibatkan 14 pelaku UMKM sebagai peserta utama. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini mengombinasikan Metode Pendidikan Masyarakat, Konsultasi, dan Pelatihan guna memberikan solusi yang komprehensif bagi para pelaku UMKM dalam memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara efisien.

Pendidikan Masyarakat

Metode Pendidikan Masyarakat digunakan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai regulasi perpajakan yang berlaku, skema pajak yang sesuai bagi UMKM, serta konsekuensi dari ketidakpatuhan pajak. Kegiatan ini akan dilakukan melalui:



- Seminar dan Workshop: Menyampaikan informasi terkait pajak UMKM, termasuk kebijakan pajak terbaru, skema pajak final, pajak penghasilan (PPh), serta manfaat kepatuhan pajak.
- Penyebaran Materi Edukasi: Memberikan buku saku perpajakan, leaflet, dan infografis yang menjelaskan tentang tata cara pembayaran pajak serta insentif pajak yang tersedia bagi UMKM.
- Sesi Tanya Jawab: Menyediakan ruang diskusi interaktif untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai aspek perpajakan dan menjawab pertanyaan yang sering dihadapi oleh UMKM.

Konsultasi

Selain penyuluhan, kegiatan ini juga akan melibatkan sesi konsultasi yang memungkinkan setiap peserta UMKM mendapatkan solusi yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik usaha mereka.

- Konsultasi Pajak Personal: UMKM dapat berkonsultasi langsung dengan tim ahli perpajakan mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam pencatatan keuangan, perhitungan pajak, serta strategi pembayaran pajak yang paling sesuai.
- Analisis Kewajiban Pajak UMKM: Setiap peserta akan diberikan panduan dalam menyesuaikan skema pajak yang tepat berdasarkan omzet dan jenis usaha mereka.
- Pendampingan Pendaftaran Pajak: Bagi UMKM yang belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atau belum memahami prosedur pelaporan pajak, akan diberikan pendampingan dalam pendaftaran dan pelaporan pajak secara online menggunakan e-Filing dan e-Billing.

Pelatihan

Untuk memastikan bahwa edukasi perpajakan dapat diimplementasikan dengan baik oleh UMKM, kegiatan ini juga akan menggunakan metode Pelatihan yang melibatkan praktik langsung dalam menghitung dan melaporkan pajak.

- Pelatihan Pengisian SPT: Peserta akan diajarkan bagaimana mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara mandiri, baik untuk pajak pribadi maupun pajak usaha mereka.
- Simulasi Penggunaan e-Filing dan e-Billing: Para peserta akan diberikan pelatihan dalam menggunakan sistem pajak digital guna memudahkan mereka dalam pembayaran dan pelaporan pajak secara online.
- Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana: Untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang rapi sehingga memudahkan dalam perhitungan pajak.

Dengan kombinasi Pendidikan Masyarakat, Konsultasi, dan Pelatihan, kegiatan yang akan dilaksanakan pada 6-7 Februari 2025 di salah satu tempat usaha UMKM di Tambun Selatan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang menyeluruh bagi UMKM dalam memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara tepat dan efisien. Melalui pendekatan ini, 14 pelaku UMKM tidak hanya mendapatkan wawasan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam operasional bisnis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada 6-7 Februari 2025 telah berjalan sesuai rencana dan diikuti oleh 14 pelaku UMKM. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait kewajiban perpajakan dan strategi pembayaran pajak yang lebih efisien. Pembahasan dalam bagian ini akan disajikan dalam beberapa sub-bahasan sebagai berikut.

Karakteristik Peserta UMKM

Peserta pelatihan terdiri dari 14 UMKM dengan berbagai jenis usaha. Tabel berikut menunjukkan distribusi jenis usaha peserta:

Tabel 1. Distribusi Jenis Usaha Peserta Pelatihan

No	Jenis Usaha	Jumlah Peserta
1	Kuliner	5
2	Fashion	3
3	Jasa	2
4	Perdagangan Eceran	4
Total		14

Sumber: Data Survei Kegiatan Pengabdian (2025)

Peserta didominasi oleh pelaku usaha kuliner (35,7%) dan perdagangan eceran (28,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sektor makanan dan ritel memiliki antusiasme tinggi terhadap edukasi perpajakan.

Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Sebelum pelatihan, banyak peserta mengaku belum memahami kewajiban perpajakan mereka. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesiapan mereka dalam memenuhi kewajiban pajak. Sebelum pelatihan, hanya 21% peserta yang memahami skema pajak UMKM dengan baik, namun setelah pelatihan angka tersebut meningkat menjadi 86%. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi perpajakan berbasis penyuluhan dan konsultasi berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan.

Efektivitas Konsultasi dan Pelatihan

Kegiatan konsultasi yang dilakukan selama pelatihan memberikan dampak positif bagi peserta. Beberapa poin penting yang diperoleh dari sesi konsultasi antara lain:

- 85% peserta dapat mengidentifikasi jenis pajak yang harus mereka bayar.
- 79% peserta berhasil mendaftarkan diri di sistem e-Filing.
- 64% peserta mampu mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) secara mandiri.

Hasil di atas menunjukkan bahwa metode konsultasi dan pelatihan berbasis praktik langsung sangat membantu UMKM dalam memahami proses perpajakan secara lebih mendalam.

Evaluasi dan Kendala yang Dihadapi

Meskipun pelatihan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta, antara lain:

1. Kesulitan dalam mengakses sistem e-Filing dan e-Billing – Sebagian peserta belum terbiasa dengan teknologi digital untuk pelaporan pajak.

2. Kurangnya pencatatan keuangan yang rapi – Beberapa UMKM masih mencatat keuangan secara manual, sehingga kesulitan dalam menghitung pajak yang harus dibayarkan.

3. Perubahan regulasi perpajakan – Peserta membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk memahami regulasi perpajakan terbaru yang terus diperbarui oleh pemerintah.

Untuk mengatasi kendala tersebut, direkomendasikan adanya pelatihan lanjutan terkait digitalisasi pencatatan keuangan dan penggunaan aplikasi pajak online guna meningkatkan kepatuhan pajak UMKM secara berkelanjutan.

Dari hasil pelatihan dan konsultasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman perpajakan UMKM secara signifikan, dengan peningkatan pemahaman dari 21% sebelum pelatihan menjadi 86% setelah pelatihan.
2. Kegiatan konsultasi memberikan dampak positif, terutama dalam membantu peserta memahami kewajiban pajak dan menggunakan sistem e-Filing serta e-Billing.
3. Masih diperlukan pendampingan lebih lanjut, terutama dalam aspek digitalisasi pencatatan keuangan dan pemahaman regulasi perpajakan terbaru.



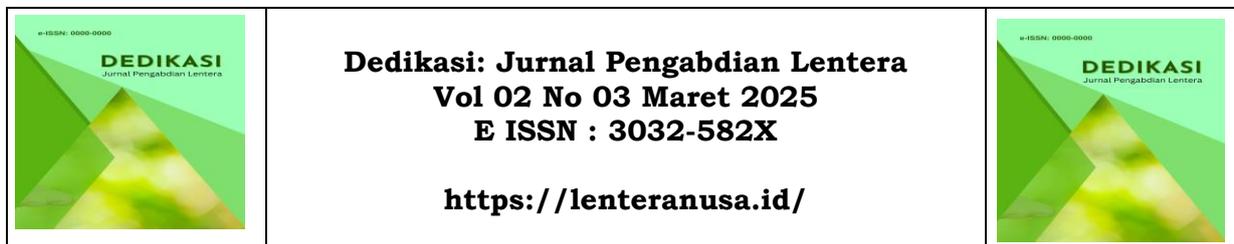
Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Sesi Konsultasi Peserta UMKM

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UMKM Tambun Selatan dapat lebih taat pajak serta mampu mengelola usaha mereka dengan lebih baik dan efisien.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada 6-7 Februari 2025 telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan perpajakan bagi 14 pelaku UMKM di wilayah Tambun Selatan. Melalui kombinasi metode Pendidikan Masyarakat, Konsultasi, dan Pelatihan, peserta memperoleh wawasan yang lebih jelas mengenai kewajiban perpajakan serta cara mengelola dan melaporkan pajak secara mandiri dengan lebih efisien.

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi perpajakan berbasis penyuluhan dan konsultasi dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapan UMKM dalam memenuhi kewajiban pajak mereka. Para peserta mampu mengidentifikasi jenis pajak yang harus mereka bayarkan, memahami proses penggunaan e-Filing dan e-Billing, serta mendapatkan bimbingan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur.



Meskipun terdapat kendala dalam adaptasi terhadap sistem pajak digital dan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual oleh beberapa UMKM, kegiatan ini telah memberikan landasan awal bagi para peserta untuk lebih siap dalam mengelola kewajiban pajak mereka. Ke depannya, diperlukan pelatihan lanjutan yang lebih berfokus pada digitalisasi pencatatan keuangan dan penerapan regulasi perpajakan terbaru, sehingga UMKM dapat lebih mandiri dan taat pajak dalam menjalankan usaha mereka.

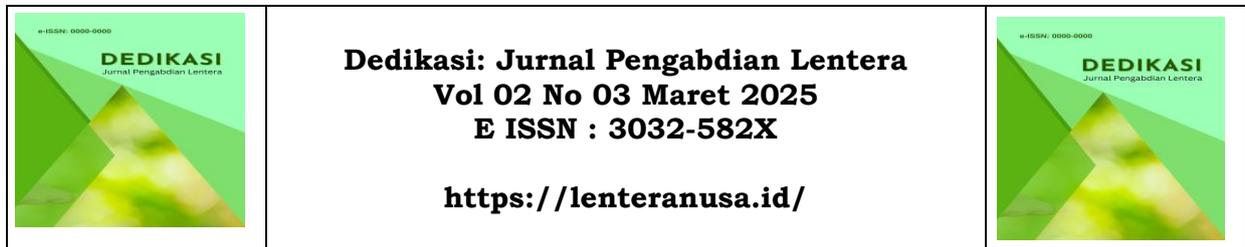
Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan manfaat nyata bagi para pelaku UMKM, membantu mereka memahami kewajiban perpajakan dengan lebih baik, serta membekali mereka dengan strategi yang lebih efektif dalam menjalankan kepatuhan pajak secara tepat dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pelaku UMKM di Tambun Selatan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, serta kepada seluruh tim pelaksana dan narasumber yang telah memberikan edukasi dan konsultasi perpajakan dengan penuh dedikasi. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada institusi terkait dan pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan ini, sehingga program edukasi perpajakan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi UMKM dalam memenuhi kewajiban pajak mereka secara lebih tepat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, Eni, Anisa, & Aprilian, I. (2024). Analisis Peran Konsultan Pajak Dalam Memenuhi Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 6(1), 13–19. <https://doi.org/10.33019/ijab.v6i1.124>
- Ciptawan, Parerungan, S. D., & Hantono. (2025). Dampak Kebijakan Perpajakan Digital terhadap Pelaporan Pajak UMKM di Era Ekonomi Platform. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 6(2), 456–465. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol6iss2pp456-465>
- Dasman, S., Wulandari, D. S., & Nugroho, A. T. (2023). Pengembangan UMKM di Desa Jatibaru. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 1(2).
- Hakim, M., Miyasari, F., Dwirainingsih, Y., & Syaqq, M. (2025). Pengaruh Perlindungan Konsumen, Kepatuhan Pajak, dan Deteksi Fraud terhadap Kinerja UMKM Batik Kota Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(3), 929–942. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i3.1494>
- Istutik, Aurel, A., & Tuakia, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Persepsi Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Malang. *Relawan Jurnal Indonesia*, 5(2).
- Najib, M. R. B., & Muhmamad, R. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Penerimaan Pajak UMKM (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku UMKM Di Lombok NTB). *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 7.
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>



- Situmorang, F. (2025). Analisis Kepatuhan Pajak pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal UMKM, Manajemen Dan Akuntansi (JUMA)*, 1(2).
- Wibowo, T., & Utami, R. (2021). Pengaruh pendidikan terhadap laporan keuangan UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 130–145. <https://doi.org/10.12345/jai.10.01.2021>